BAB VI
JASA-JASA BANK

Semakin lengkap jasa bank yang diberikan kepada nasabah maka akan semakin baik, dalam arti jika nasabah akan melakukan suatu transaksi perbankan, cukup di satu bank saja.

6.1. TUJUAN PEMBERIAN JASA BANK

Tujuan pemberian jasa bank yaitu untuk mendukung dan memperlancar kegiatan menghimpun dana dan menyalurkan dana.

6.2. . KEUNTUNGAN JASA-JASA BANK

Keuntungan pokok bank adalah dari selisih bunga simpanan dengan bunga kredit atau pinjaman. Keuntungan ini dikenal dengan istilah spread based.

Keuntungan dari jasa bank disebut “Fee Based”. Keuntungan yang diperoleh dari jasa-jasa bank ini antara lain berasal dari :

1. Biaya Administrasi, yaitu biaya yang dibebankan untuk pengelolaan sesuatu fasilitas tertentu.
   Contoh : Biaya Adminstrasi Kredit
2. Biaya Kirim, yaitu biaya yang dibebankan untuk jasa pengiriman uang
   Contoh : Biaya Transfer
3. Biaya Tagih, yaitu biaya yang dikenakan untuk menagih dokumen-dokumen milik nasabah.
   Contoh : Biaya kliring,, Biaya Inkaso
4. Biaya Provisi dan Komisi, yaitu biaa yang dikenakan kepada jasa kredit.
5. Biaya Sewa, yitu biaya yang dikenakan kepada jasa penyewaan yang disediakan oleh bank.
   Contoh : Biaya Safe Deposit Box
6. Biaya Iuran, yaitu biaya yang dibebankan untuk jasa pelayanan Bank Card
   Contoh : Kartu Kredit

6.2.JENIS-JENIS JASA BANK

6.2.1. Transfer (Kiriman Uang)

Pengertian Transfer

- Transfer adalah oemindahan uanga dalam jumlah tertentu yang dilakukan oleh sebuah bank atas perintah pihak ketiga kepada bank lain agar membayarkan uang tersebut kepada pihak yang ditunjuk oleh pihak ketiga tersebut.Pemindahan uang tidak dilakukan secara fisik atau visual, tetapi dengan pemberitahuan melalui telegram, surat, wesel tunjuk diantara sesama kantornya.
- Transfer adalah suatu pelayanan yang diberikan oleh bank kepada masyarakat dengan bersedia melakukan amanat nasabah untuk mengirimkan sejumlah uang baik dalam rupiah maupun dalam valuta asing yang ditujukan pada pihak lain perorangan maupun lembaga perusahaan di tempat lain dalam negeri maupun luar negeri.

Jenis-Jenis Transfer

1. **Transfer Masuk (Incoming Transfer)**

   Transfer masuk adalah bank menerima amanat dari cabangnya atau bukan untuk membayar sejumlah uang baik tunai maupun pemindah bukuan kepada nasabah atau bukan baik dalam negeri maupun luar negeri, dimana pembayaran tersebut bersifat pasif.
2. **Transfer Keluar (Outgoing Transfer)**

   Transfer keluar adalah amanat dari nasabah kepada bank untuk melakukan pengiriman uang kepada nasabah atau bukan baik dalam negeri maupun luar negeri, dimana bank pelaksana bersifat aktif.

Sarana-sarana Yang Digunakan Untuk Transfer

Dalam dunia perbankan modern, pemindahan uang dilakukan melalui sarana :

1. By Teletransmission (Telegrafic Transfer / Telegrafic Payment Order), yaitu pengiriman uang yang dilakukan dengan menggunakan sarana telex/facsimile.

2. By Mail / Mail Transfer, yaitu pengiriman uang secara tertulis.
   Mail Transfer dibedakan atas tiga jenis, yaitu :
   a. Mail Payment Order
   b. Nota Lalulintas Giro (Nota kredit yang dikirim keluar melalui kliring)
   c. Wesel (Draft), yaitu bukti alat pembayaran yang dapat dicairkan setiap saat pada cabang lain atau suatu bank koresponden untuk keuntungan pihak yang namanya tercantum dalam wesel.

Keuntungan Transfer

1. Bagi Bank
   a. Biaya Kirim
   b. Biaya Provisi dan Komisi
   c. Pelayanan Kepada Nasabah
2. Bagi Nasabah
   a. Lebih Cepat
   b. Aman Sampai Tujuan
   c. Prosedur Murah dan Mudah

6.2.2. Incaso (Collection)

Pengertian Incaso

Incaso yaitu jasa bank untuk menagihkan warkat-warkat yang berasal dari luar kota atau luar negeri.

Warkat-Warkat Yang Digunakan Dalam Incaso

1. Cek
2. Bilyet Giro
3. Wesel
4. Kuitansi
5. Surat Aksep
6. Deviden
7. Kupon

6.2.3. Clearing (Kliring)

Pengertian Kliring

- Kliring yaitu jasa penyelesaian hutang piutang antar bank dengan cara saling menyerahkan warkat-warkat yang akan dikliringkan di lembaga kliring.
- Kliring adalah sarana perhitungan warkat antar bank akibat transaksi yang dilakukan oleh nasabahnya di dalam satu wilayah kerja Bank Inonesia guna memperluas dan memperlancar lalu lintas pembayaran giral.

Tujuan Kliring

1. Untuk memajukan dan memperlancar lalu lintas pembayaran giral.
2. Agar perhitungan penyelesaian utang piutang dapat dilaksanakan lebih mudah, aman dan efisien.
3. Meningkatkan jumlah dan yang dapat dihimpun dari hasil kliring.

Kewajiban Bank Pelaksana Kliring

1. Berkewajiban melaksanakan penyelenggaraan kliring sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Menyampaikan laporan tentang data-data kliring setiap minggu bersamaan laporan likuiditas mingguan kepada Bank Indonesia yang membawahi wilayah kliring yang bersangkutan.
3. Untuk mempermudah bank penyelenggara kliring dalam penyediaan uang kartal maka ditentukan bahwa hasil kliring hari itu dapat diperhitungkan pada rekening bank tersebut pada Bank Indonesia.

Peserta Kliring

1. Bank umum
2. Penyertaan dalam kliring dapat dilakukan dengan cara :
    a. Langsung yaitu memperhitungkan warkat secara angsung dalam pertemuan kliring.
    b. Tidak langsung yaitu memperhitungkan warkat kliring melalui kantor puat atau salah stu kantor cabang yang menjadi peserta kliring.

Syarat-Syarat Menjadi Peserta Kliring

1. Kantor bank yang akan menjadi peserta kliring harus memperoleh ijin dari maajemen keuangan
2. Keadaan administrasi pimpinan dan keuangan bank peserta memungkinkan bank tersebut memenuhi kewajiban dalam kliring
3. Simpanan masyarakat dalam bentuk giro telah mencapai saldo sekurang-kurangnya 20 % dari syarat modal disetor minimum bagi pendirian bank pada wilayah yang bersangkutan
4. Menyetor jaminan kliring sebesar 10 % dari jumlah kewajiban yang dapat dibayar pada bank penyelenggara. Kewajiban ini hanya dikenakan kepada bank yang baru menjadi peserta atau baru direhabilitasi sebagai peserta kliring.

Warkat-Warkat Yang Dikliringkan

1. Cek
2. Bilyet Giro
3. Wesel
4. Surat Bukti Penerimaan Transfer Dari Luar Kota

6.2.4. Safe Deposit Box

Pengertian Safe Deposit Box

Safe deposit box yaitu jasa bank yang diberikan kepada nasabahnya dalam bentuk kotak dengan ukuran tertentu dan disewakan kepada nasabah yang berkepentingan untuk menyimpan dokumen-dokumen atau benda-benda yang berharga.

Kegunaan Safe Deposit Box

1. Untuk menyimpan surat-surat berharga dan surat-surat penting seperti sertifikat-sertifikat, saham, obligasi, surat perjanjian, akte kelahiran, ijazah, dan lain-lain.

2. Untuk menyimpan benda-benda berharga seperti emas, berlian, mutiara, intan, dan lain-lain.

Barang-barang Yang Dilarang Disimpan Dalam Safe Deposit Box

1. Narkotik dan sejenisnya
2. Bahan yang mudah meledak

Keuntungan Safe Deposit Box

1. Bagi Bank
   a. Biaya sewa
   b. Uang jaminan yang mengendap
   c. Pelayanan nasabah
2. Bagi Nasabah
   a. Menjamin kerahasiaan barang-barang yang disimpan
   b. Keamanan barang terjamin

6.2.5. Bank Garansi

Bank garansi yaitu jaminan pembayaran yang diberikan oleh bank kepada suatu pihak, baik perorangan, perusahaan atau badan lembaga lainnya dalam bentuk surat jaminan.

6.2.6. Menerima Setoran-Setoran

Yaitu membantu nasabah dalam mengumpulkan setoran-setoran. Contoh : pembayaran listrik, air, telepon, pajak, ONH, uang kuliah, dan lain-lain.

6.2.7. Pembayaran

Yaitu membantu nasabah perusahaan dalam melakukan pembayaran. Contoh : Gaji, pensiun, bomus, hadiah, dan lain-lain.

6.2.8. Bank Card (Kartu Bank)

Kartu bank yaitu ”Kartu Plastik” yang dikeluarkan oleh bank yang diberikan kepada nasabahnya untuk dipergunakan sebagai alat pembayaran dan pengambilan uang ditempat-tempat tertentu seperti : supermarket, hotel, restoran, tempat hiburan, dan lain-lain.

6.2.9. Bank Notes (Devisa Tunai)

Devisa tunai yaitu uang kartal asing yang dikeluaarkan dan diterbitkan oleh bank di luar negeri.

Istilah-istilah dalam bank notes :

1. Valuta : Mata Uang
2. Kurs : Nilai Valuta Asing
3. Konversi : Penyesuaian
4. Kurs Konversi : Penyesuaian Nilai Valuta Asing Terhadap Rupiah

Kurs Terbagi Atas :

1. Kurs Jual : Kurs yang terjadi pada saat bank menjual (nasabah membeli)
2. Kurs Beli : Kurs yang terjadi pada saat bank membeli (nasabah menjual)

4.3.10. Travellers Cheque

Pengertian Travellers Cheque

Travellers cheque yaitu cek wisata atau cek perjalanan yang digunakan untuk bepergian.

Keuntungan Travellers cheque

1. Memberikan kemudahan berbelanja
2. Mengurngi resiko kehilangan uang
3. Memberikan rasa percaya diri

Perbedaan Personal Cheque dan Traveller Cheque

Personal Cheque	Travellers Cheque
1. Umurnya maksimal 70 hari	1. Umurnya tidak dibatasi tergantung dari bank yang menerbitkannya
2. Hanya dapat diuangkan pada bank dimana dibuka rekening	2. Dapat dibelanjakan dan diuangkan di berbagai tempat yang mempunyai hubungan dengan bank yang mengeluarkannya
3. Besarnya nilai cek ditulis pada saat penerbitan cek	3. Besarna nilai TC dalam bentuk pecahan tertentu
4. Dikenakan bea materai	4. Tidak dikenakan bea materai
5. Tanda tangan dibubuhkan pada saat cek diterbitkan	5. Tanda tangan dibubuhkan 2 kali yaitu pada saat pembelian dan pencairan
6. Dapat ditandatangani lebih dari 2 orang	6. Hanya ditandatangani oleh satu orang
7. Jika hilang tidak dapat digantikan	7. Jika hilang dapat digantikan